



E-PAPER PERPUSTAKAAN DPR-RI

<http://epaper.dpr.go.id>

Judul : Sidang MKD Perburuk Citra DPR
Tanggal : Kamis, 03 Desember 2015
Surat Kabar : Kompas
Halaman : 2

JAKARTA, KOMPAS — Sidang Mahkamah Kehormatan Dewan yang cenderung menyudutkan pengadu ketimbang membahas esensi persoalan secara terang-benderang semakin memperburuk citra DPR. Netizen yang kecewa atas persidangan itu menjadikan MKD bulan-bulanan di dunia maya. Pengamat politik dari Centre for Strategic and International Studies, J Kristiadi, Rabu (2/12), mengatakan, Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) mempertontonkan kepada publik bahwa ada orang-orang yang punya agenda membela habis-habisan Ketua DPR Setya Novanto dan tidak mau mengadilinya. Sidang itu juga membuat masyarakat lebih menyadari karakter anggota DPR yang sudah rusak. Kristiadi menyayangkan anggota MKD yang justru mencecar pengadu, yakni Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Sudirman Said, dengan hal-hal yang tidak perlu. Padahal, MKD menjadikan kasus ini sebagai kesempatan bangkit dari lumpur ke tidakpercayaan publik. Selain itu, Kristiadi mendorong agar sidang etik juga melibatkan panel yang terdiri dari orang-orang independen di luar DPR. Suara serupa datang dari netizen atau pengguna internet. Sejak sore, topik sidang MKD masuk 10 besar trending topic Twitter di Indonesia. Bahkan, pada pukul 18.00, trends24.in mencatat 4 dari 10 trending topic di Indonesia terkait dengan MKD, yakni Kahar Muzakir, #PertanyaanMKD, Sidang MKD, dan Sudirman Said. Situs layanan topsy.com mencatat, dalam kurun dua jam, pukul 15.30-17.30, ada 5.236 cuitan di Twitter dengan kata kunci sidang MKD. Dalam sejam, 1.165 cuitan dengan tagar #PertanyaanMKD. Sebagian netizen menyoal sikap MKD yang seolah justru menyidang Sudirman ketimbang menggunakan pengakuan Menteri ESDM itu untuk mencari kebenaran. Pemilik akun @pandji mencuit, "Ini di sidang #mkd kesannya Sudirman Said yang disidang". Pemilik akun @donkim30 mencuit, "Sidang MKD bukannya nyelesein masalah malah bikin masalah baru kalo kaya gini udah pencemaran nama baik namanya #SaveSudirman". Sementara itu, @dianparamita mencuit, "Hampir semua anggota MKD memojokkan Sudirman Said sebagai pelapor. Apa-apaan ini? Busuk sekali". Netizen yang menggunakan tagar #PertanyaanMKD menjadikan anggota MKD bahan lelucon. Pemilik akun @shezcara mencuit, "Saudara pengadu, apakah anda tahu berapa lingkaran otak kami para anggota MKD? #PertanyaanMKD". (GAL) Versi cetak artikel ini terbit di harian Kompas edisi 3 Desember 2015, di halaman 2 dengan judul "Sidang MKD Perburuk Citra DPR".